

**Pola Ketersediaan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi
Perempuan Perdesaan
(Kasus di Desa Pacing Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten)**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Penyuluhan Pembangunan**

Minat studi : Manajemen Pengembangan Masyarakat



Oleh:

Maria Sucianingsih

S621108002

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA

2015

**Pola Ketersediaan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi
Perempuan Perdesaan
(Kasus di Desa Pacing Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten)**

TESIS

Oleh

Maria Sucianingsih

S621108002

Komisi	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing			
Pembimbing I	Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS NIP. 1947071319810310012015
Pembimbing II	Dra.Sri Kusumo Habsari, M.Hum.,Ph.D NIP 1967032319951220012015

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal..... 2015

Ketua Program Studi Penyuluhan Pembangunan
Program Pasca Sarjana UNS

Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS

NIP.194707131981031001

**Pola Ketersediaan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi
Perempuan Perdesaan
(Kasus di Desa Pacing Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten)**

TESIS

**Oleh:
Maria Sucianingsih
S621108002**

Tim penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Ir. Suwanto, M.Si NIP.195611191983031001	28 Januari 2015
Sekretaris	Dr. Sapja Anantanyu, SP.,MS NIP. 196007231987021001	28 Januari 2015
Anggota Penguji	Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS NIP. 194707131981031001	28 Januari 2015
	Dra.Sri Kusumo Habsari, M.Hum.,Ph.D NIP 196703231995122001	28 Januari 2015

Telah dipertahankan di depan penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Januari 2015

Direktur Program Pasca Sarjana UNS

Ketua Program Studi
Penyuluhan Pembangunan

Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S
NIP 196107171986011001

Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS
NIP.194707131981031001

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS**Pola Ketersediaan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi
Perempuan Perdesaan
(Kasus di Desa Pacing Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten)**

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul : **“Pola Ketersediaan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Perempuan Perdesaan (Kasus Di Desa Pacing Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten).”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas dari unsur plagiat, serta bukan merupakan karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali digunakan sebagai acuan dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan undang – undang yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan ini Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang – kurangnya enam bulan sejak pengesahan Tesis saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Tesis ini, maka Prodi Penyuluhan Pembangunan PPs UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Penyuluhan Pembangunan PPs UNS. Bila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 17 Februari 2015

Maria Sucianingsih
S621108002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME hanya atas kemurahanNya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis ini, tanpaNya penulis tidak mampu melakukan ini semua. Penulis menyadari, hasil karya ini masih jauh dari sempurna, karenanya masukan dan saran untuk perbaikan karya-karya tulis selanjutnya. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Ir.Ahmad Yunus, M.S sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. Ir Totok Mardikanto, M.S sebagai Ketua Prodi Penyuluhan Pembangunan Pascasarjana UNS dan pembimbing I.
3. Dra.Sri Kusumo Habsari, M.Hum.,Ph.D selaku pembimbing II.
4. Seluruh Staf Pengajar dan Tata Usaha pada program studi Penyuluhan Pembangunan, Pascasarjana UNS.
5. Keluarga besar tercinta dibawah ‘asuhan’ Bp Salo (baca : Bp.Y. Sabiki, HM).
6. Desa Pacing (terkhusus kelompok-kelompok perempuan) yang mengizinkan penulis belajar bersama untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Si Capung penanda ‘luar biasanya’ alam semesta ini, karenamu tulisan ini ada.
8. Tim ‘Asmat Makmur’ yang bersedia berbagi waktu sehingga usai sudah karya ini.
9. Serta semua pihak yang berkendak baik dan telah membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Demikian karya ini penulis sajikan, dengan harapan memberi warna baru dalam bidang penyuluhan pembangunan di Indonesia.

Klaten, 17 Februari 2015

Penulis

ABSTRAK

Maria Sucianingsih, S621108002, 2014. ***Pola Ketersediaan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Perempuan Pedesaan : Kasus di Desa Pacing Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten***. TESIS. Pembimbing I Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS, II : Dr.Sri Kusumo Habsari, M.Hum.,Ph.D. Program Studi Penyuluhan Pembangunan Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kesehatan adalah hak setiap orang. Kesehatan merupakan bagian dari kebutuhan dasar setiap manusia, bahkan menjadi dasar untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan lainnya. Melihat pentingnya kesehatan bagian setiap manusia dimanapun berada maka isu kesehatan masuk dalam agenda besar banyak negara, seperti yang tertuang dalam tujuan pembangunan milenium. Salah satunya adalah menurunkan angka kematian ibu melahirkan. Angka kematian ibu melahirkan naik menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup dibandingkan periode sebelumnya (SDKI, 2012), selain itu penyebab kematian perempuan terbesar lainnya adalah kanker serviks.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis penyebab belum memadainya pemahaman perempuan desa Pacing tentang kesehatan reproduksi perempuan, (2) Mendeskripsikan kemampuan perempuan pedesaan dalam memperoleh akses informasi tentang kesehatan reproduksi, (3) Menganalisis pola-pola informasi kesehatan reproduksi perempuan pedesaan yang mempengaruhi kesadaran terhadap kesehatan reproduksinya. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka metodologinya kualitatif eksploratif. dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan subjek penelitian berdasarkan pada struktur sosial rumah tangga dalam konteks Pacing dengan teknik sampling yang dikenal dengan *purposive sampling*.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Pemahaman perempuan desa pacing tentang kesehatan reproduksi perempuan belum memadai dikarenakan a) Pemahaman kesehatan yang masih sempit, b) Kesehatan reproduksi belum menjadi program unggulan, c) Kurangnya waktu untuk mengakses informasi secara cepat, d) Budaya dan kelas sosial yang terbentuk didalam masyarakat (2) Kemampuan perempuan desa yang masih rendah untuk memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi perempuan dipengaruhi oleh internal dan eksternal (3) Pola-pola informasi kesehatan reproduksi perempuan pedesaan yang mempengaruhi kesadaran terhadap kesehatan reproduksinya meliputi a) Jalur-jalur informasi yang ditempuh perempuan desa b) Pola komunikasi yang mendorong kesadaran terhadap kesehatan reproduksi perempuan yang terdiri dari komunikator, pesan, karakteristik penerima pesan dan media informasi.

Kata kunci: kesehatan reproduksi, perempuan dan informasi

Abstract

Maria Sucianingsih, S621108002, 2014. *Patterns Availability Reproductive Health Information Access in Rural Areas: The Case of Rural Pacing Wedi Klaten district*. THESIS. Supervisor I Prof. Dr.. Ir. Mardikanto blooded, MS, II: Dr.Sri Kusumo Habsari, Hum., Ph.D. Program Development Extension Studies Graduate Program, University March Surakarta.

Health is everyone's right. Health is part of the basic need of every human being, even the basis for achieving other needs. Seeing the importance of the health of people everywhere to be part of any health issues included in the agenda of many countries, such as those contained in the Millennium Development Goals. One of them is to lower maternal mortality. Maternal mortality rate rose to 359 per 100 thousand live births compared to the previous period (IDHS, 2012), in addition to the other biggest cause of death of women is cervical cancer.

This study aims to (1) analyze the causes of inadequate understanding of rural women Pacing on women's reproductive health, (2) to describe the ability of rural women in gaining access to information about reproductive health, (3) to analyze the patterns of rural women's reproductive health information affecting consciousness to reproductive health. Based on the research objectives of this exploratory qualitative methodology. and the approach used is a phenomenological approach. Criteria used in the selection of research subjects based on the social structure of the household role in the context of Pacing with a sampling technique, known as purposive sampling.

Conclusion of this study were (1) Understanding pacing village women about women's reproductive health is not adequate because a) An understanding that health is still narrow, b) reproductive health has not been a flagship program, c) lack of time to access information quickly, d) Cultural and social class formed in society (2) The ability of rural women is still low to obtain information about women's reproductive health is influenced by internal and external (3) The patterns of rural women's reproductive health information affecting awareness of reproductive health includes a) Line information-lane rural women pursued b) communication patterns that encourage awareness of reproductive health for women consisting of a communicator, the message, the message recipient characteristics and media information.

Key words: Reproductive health, women and information.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Pengembangan Masyarakat	13
B. Tujuan Pembangunan Milenium	17
C. Kesehatan Reproduksi Perempuan	19
D. Informasi.....	29
E. Faktor Pendukung dalam Mengakses Informasi	36
F. Kerangka Berpikir	38
III METODE PENELITIAN	46
A. Tempat dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Data dan Sumber Data.....	47
D. Teknik Sampling	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Validitas Data	56

G. Teknis Analisis Data.....	58
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Desa Pacing	62
B. Lokasi Pengambilan Data.....	67
C. Hasil Penelitian	67
D. Pembahasan	85
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Metoda Pemberdayaan Masyarakat	17
Tabel 2.2 Perbedaan hak-hak seksual dan hak-hak reproduktif.....	21
Tabel 2.3 Akibat Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Kesehatan	29
Tabel 3.1 Matrik data dan sumber data.....	48
Tabel 3.2 Pengumpulan Data	51
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk berdasarkan angkatan kerja	63
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	64
Tabel 4.3 Matriks SWOT	84
Tabel 4.4 Jalur Informasi untuk masyarakat	89
Tabel 4.5 Metoda Pemberdayaan Masyarakat	98
Tabel 4.6 Matrik Pola Komunikasi Desa Pacing Antara Realita Dan Harapan....	99
Tabel 4.7 Pola Informasi (Komunikasi dalam keseharian) untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat.....	100
Tabel 4.8 Kualitas Hidup Proses Pemberdayaan.....	118
Tabel 4.9 Analisa SWOT.....	120
Tabel 5.1 Jalur Informasi didalam masyarakat.....	121

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	41
Gambar 3.1 Teknik Analisa Data	59
Gambar 4.1 Beberapa papan informasi dikompleks balai desa Pacing.....	72
Gambar 4.2 Tembok sebagai ruang informasi dukuh Karang Asem	73
Gambar 4.3 Papan Informasi Dukuh Tegalsari ditepi desa dekat sawah	73
Gambar 4.4 Jangkar Sosial.....	88
Gambar 4.5 Kartu sehat Ibu	95
Gambar 4.6 Pola komunikasi dalam keseharian untuk mendapatkan/memberi pemahaman suatu informasi.....	101
Gambar 4.7 Arah Pemberdayaan Teknokratik.....	118

